

## ABSTRAK

**Muhammad Hendri Pebriannoor**, 2020. *Analisis Kinerja Keuangan Dengan Metode Economic Value Added (EVA) Pada Perusahaan Konstruksi BUMN Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia Tahun 2015-2018*. Skripsi, Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Pembimbing: (I) Dr. Syaugi, S. A., MA. (II) H. Abdul Gafur, Lc., MA.

**Kata Kunci:** Analisis Kinerja Keuangan, *Economic Value Added* (EVA), Perusahaan Konstruksi BUMN.

Perusahaan yang bergerak dibidang konstruksi ini secara umum seharusnya mendapatkan modal yang banyak melalui penanaman modal oleh investor jika dikaitkan dengan keadaan sekarang, akan tetapi harga saham dibidang konstruksi justru mengalami fluktuasi yang cenderung menurun harga sahamnya. Untuk mencari tahu penyebab hal tersebut, dapat dilakukan dengan menganalisis kinerja keuangan perusahaan. Disini analisis kinerja keuangan yang digunakan ialah metode EVA yaitu, dengan mengukur nilai tambah yang dihasilkan oleh suatu perusahaan melalui pengurangan laba setelah pajak dengan biaya modal yang muncul sebagai akibat dari investasi yang dilakukan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan konstruksi BUMN yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia tahun 2015-2018 berdasarkan metode *Economic Value Added* (EVA) serta untuk mengetahui perusahaan konstruksi BUMN mana yang paling tinggi nilai EVA nya. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Populasi penelitian ini adalah perusahaan konstruksi BUMN yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia tahun 2015-2018, sebanyak 5 perusahaan. Pemilihan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling* dan menghasilkan sampel terpilih sebanyak 4 perusahaan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi, dengan dokumentasi berupa laporan keuangan perusahaan tahun 2015-2018. Teknik analisis data yang menggunakan perhitungan *Economic Value Added* (EVA).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: PT Adhi Karya (persero) Tbk memiliki nilai EVA masing-masing sebesar 360.775.038.662, 415.828.234.926, 676.142.196.579 dan 821.874.116.060. PT Pembangunan Perumahan (persero) Tbk memiliki nilai EVA masing-masing sebesar 741.098.765.800, 858.485.951.794, 1.298.804.277.235 dan 984.225.300.398. PT Waskita Karya (persero) Tbk memiliki nilai EVA masing-masing sebesar 710.176.082.393, 1.507.467.462.052, 3.361.993.623.672 dan 3.445.885.866.229. PT Wijaya Karya

(persero) Tbk memiliki nilai EVA masing-masing sebesar 626.539.655, 759.589.218, 1.176.784.120 dan 1.515.512.881. Semua perusahaan konstruksi BUMN memiliki nilai EVA yang positif itu menunjukkan bahwa perusahaan telah mampu menciptakan nilai tambah ekonomi bagi investor. Kinerja keuangan perusahaan konstruksi BUMN secara keseluruhan berdasarkan perhitungan EVA yang paling baik kinerjanya adalah PT Waskita Karya (persero) Tbk, dan paling kurang baik adalah PT Wijaya Karya (persero) Tbk. Sedangkan PT Pembangunan Perumahan (persero) Tbk dan PT Adhi Karya (persero) Tbk berada ditengah-tengah artinya perusahaan-perusahaan tersebut telah mampu bersaing dengan perusahaan konstruksi BUMN lainnya.

